

## ABSTRAK

Kecenderungan akan kesadaran lingkungan telah membawa perubahan sikap dari orientasi laba menuju orientasi lingkungan yang dilakukan perusahaan. Manajemen sebagai agen tidak bisa menghindari kenyataan akan dampak dari aktivitas perusahaan yang tidak hanya menghasilkan laba dan menaikkan harga saham, tetapi juga menimbulkan dampak lingkungan seperti kerusakan ekosistem, polusi, limbah cair dan limbah yang semuanya merupakan tanggung jawab perusahaan yang berhubungan dengan aspek lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan mekanisme *corporate governance* terhadap *corporate environmental disclosure* (CED). Manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual* menggunakan model Khotari *et al.* (2005).

Populasi dari penelitian ini adalah 266 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dan Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2008-2009 dengan total 28 perusahaan. Sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *corporate environmental disclosure*. Sementara itu, manajemen laba, proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, leverage, dan tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate environmental disclosure*.

Kata kunci : Manajemen Laba, Mekanisme *Corporate Governance*, *Corporate Environmental Disclosure*.